

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat efektivitas rata – rata Realisasi APBD Pemerintah Daerah Kota / Kabupaten di Provinsi Jawa Barat selama masa pandemi yakni pada tahun 2020 – 2021 dikatakan sangat efektif karena memiliki persentase sebesar 106 %. Sedangkan tingkat efektivitas rata – rata Realisasi APBD Pemerintah Daerah Kota / Kabupaten di Provinsi Jawa Barat selama masa pasca pandemi yakni pada tahun 2022 – 2023 juga dikatakan sangat efektif karena memiliki persentase sebesar 236%. Berdasarkan hasil perbandingan pada 2 masa tersebut, dapat dilihat bahwa di era pasca pandemi tingkat efektivitas kinerja keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Barat naik secara signifikan. Salah satu alasan terjadinya kenaikan tingkat efektivitas yang terjadi adalah ketepatan sasaran penggunaan APBD dalam pembangunan, yang semula di pergunakan untuk pemulihan ekonomi di masa pandemi pada tahun 2020 – 2021.
2. Tingkat efisiensi rata – rata Realisasi APBD Pemerintah Daerah Kota / Kabupaten di Provinsi Jawa Barat selama masa pandemi yakni pada tahun 2020 – 2021 dikatakan kurang efisien karena memiliki persentase sebesar 99 %. Sedangkan tingkat efisiensi rata – rata Realisasi APBD Pemerintah Daerah Kota / Kabupaten di Provinsi Jawa Barat selama masa pasca pandemi yakni pada tahun 2022 – 2023 dikatakan tidak efisien karena memiliki persentase sebesar 102%. Hal ini tentu menjadi masalah bagi Pemerintah Daerah karena setelah berhasil keluar dari permasalahan ekonomi sebab pandemi justru kinerja keuangannya menjadi tidak efisien. Salah satu hal yang melatarbelakangi penurunan tingkat efisiensi ini

adalah ketidaktepatan waktu dalam menyelesaikan pembangunan. Sehingga banyak pembangunan yang mengalami perpanjangan waktu bahkan pemberhentian pembangunan, dan tentunya dari kondisi tersebut akan mengakibatkan realisasi anggaran yang tidak sesuai dengan pagu anggaran yang dibuat sebelumnya.

## B. Saran

1. Saran bagi Pemerintah Daerah Kota / Kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang sudah mencapai kriteria sangat efektif selama tahun 2020 – 2023 , diantaranya :

- a) Teruslah melakukan evaluasi terhadap program-program yang telah dijalankan. Tinjau efektivitasnya berdasarkan target yang telah ditetapkan dan dampak yang telah dicapai. Pantau secara rutin dan lakukan perbaikan jika diperlukan.
- b) Jaga transparansi dalam pengelolaan APBD. Informasikan kepada masyarakat tentang alokasi anggaran, penggunaannya, serta hasil yang dicapai. Ini akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pengawasan.
- c) Tingkatkan sistem pengawasan internal dan eksternal untuk mencegah kemungkinan penyalahgunaan dana APBD. Kolaborasi dengan lembaga pengawas eksternal, seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi yang lebih besar.

2. Saran bagi Pemerintah Daerah Kota / Kabupaten di Provinsi Jawa Barat agar bisa mencapai anggaran yang efisien, diantaranya :

- a) Pastikan proses perencanaan anggaran dilakukan secara komprehensif dan berbasis pada kebutuhan yang riil.
- b) Lakukan analisis menyeluruh terhadap penggunaan dana APBD. Identifikasi area-area di mana anggaran tidak digunakan secara efisien.
- c) Lakukan revisi terhadap alokasi anggaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan. Fokuskan pada program-program yang memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

